

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Covid atau corona-virus saat ini menjadi perbincangan banyak orang, dalam waktu singkat namanya sudah moving topik di halayak umum, diperbincangkan disana-sini, dan selalu menjadi bahan berita di media cetak maupun elektronik, virus covid ini dapat mengakibatkan penyakit menular ke manusia, virus ini lebih banyak menyerang pada lansia akan tetapi bisa menyerang siapa saja seperti bayi, balita, anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Virus ini menyebabkan gangguan pernapasan dan bahkan lebih buruk menyebabkan kematian.<sup>1</sup>

virus ini awalnya hanya ditemui China, tepatnya di kota Wuhan dan menular begitu cepat dan bahkan dapat menyebar dengan cepat pada hampir seluruh Negara, Negara Indonesia merupakan satu Negara yang juga terjangkiti virus corona ini, hanya berkisar waktu beberapa bulan saja, karenanya *WHO* mengesahkan virus corona ini sebagai pandemi yang mengglobal, sehingga menjadikan negara-negara yang terjangkit virus ini menerapkan kebijakan lockdown bertujuan menahan penyebaran virus. Kebijakan Pembatasan sosial berskala besarpun juga diterapkan di Indonesia yang juga bertujuan menghentikan

---

<sup>1</sup> Promkes Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)*, <https://stopneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/> (16 Agustus 2020).

penyebaran virus ini, maka karena itu kegiatan yang dilakukan di luar rumah dihentikan sementara waktu hingga penyebarannya dapat dihentikan.

Virus corona dapat menular melalui mulut, mata dan hidung yang diakibatkan dari udara atau sentuhan dari orang yang terinfeksi melalui cairan *droplet* yang masuk tidak sengaja ke mulut, mata ataupun hidung yang mengakibatkan orang itu bisa terinfeksi Corona Virus. Karenanya kita harus menjaga jarak dari orang yang terjangkau.

Berlandaskan uraian tersebut pelaksanaan belajar mengajar di sekolah pada masa pandemi corona-virus tidak dapat dilaksanakan. Karena pemerintah lebih mengutamakan kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat umum, serta meninjau tumbuh kembang siswa dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19, tampak ratusan ribu sekolah ditutup untuk menahan penyebaran virus.

Beberapa kesulitan yang terlihat pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh seperti sulitnya mengelola PJJ dan masih terfokus dalam menuntaskan kurikulum. Sementara itu, tidak semua orang tua mampu mendampingi siswa belajar di rumah dengan maksimal penyebabnya bekerja ataupun kemampuan sebagai pendamping belajar siswa yang masih kurang memadai .akan tetapi pelaksanaan belajar mengejar harus tetap terlaksana dengan bantuan orang tua agar mereka tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran yang disederhanakan, sehingga siswa tidak melupakan belajar untuk mengembangkan potensinya dalam diri mereka.

Beberapa pemda mulai menerapkan kebijakan pembelajaran dengan sistem online. Kebijakan pemerintah tersebut mulai diberlakukan di beberapa provinsi di Indonesia pada Senin 16 Maret 2020, diikuti oleh daerah provinsi lainnya. Akan tetapi masih ada beberapa wilayah yang tidak meliburkan siswa dikarenakan belum siap untuk melakukan pembelajaran daring, karena keterbatasan media seperti handphone, laptop, atau komputer.

Penularan virus corona penyebab covid-19 hingga saat ini masih mengalami peningkatan, kendatipun beberapa waktu lalu masih Mengantisipasi penularan Covid-19 pada siswa, karena itu Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina menghentikan pembelajaran tatap muka baru bisa dimulai kembali pada semester 2, tepatnya pada tanggal 4 Januari 2021.

Selama kebijakan pembelajaran sistem jarak jauh ini diterapkan, sekolah harus dapat menyampaikan pelajaran yang bermakna untuk siswa, tanpa harus memotong semua materi kurikulum. Demikian pun, sekolah diwajibkan memberikan pendidikan perihal kecakapan hidup pada pelaksanaan pendidikan jarak jauh yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, terutama yang berhubungan dengan sikap ketahanan diri agar dapat terhindari dari covid-19.<sup>2</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini guru bisa melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama atau menyesuaikan dengan kebijakan dari sekolah atau guru dengan menggunakan grup di media sosial

---

<sup>2</sup>Saeno, *Hindari Covid-19, Siswa di Banjarmasin Masuk Sekolah Tahun Depan*, <https://kalimantan.bisnis.com/read/20200713/407/1265176/hindari-covid-19-Siswa-di-banjarmasin-masuk-sekolah-tahun-depan/> (16 Agustus 2020)

seperti whatsApp, telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran namun demikian tugas orang tua sebagai pendidik sangat diperlukan sebagai perpanjangan tangan guru.

Mengingat bantuan dari orang tua sifatnya fundamental dalam mendidik siswa, orang tua mempunyai andil besar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah. Selama pembelajaran di rumah banyak orang tua berasumsi bahwa tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit, namun kendatipun begitu sebagian besar orang tua senang karena tugas dinilai mampu membantu siswa dalam mengerti materi lebih banyak karena latihan soal berupa tugas yang diberikan. Guru memberikan tugas karena terbatasnya waktu belajar dan sulitnya berinteraksi selama pembelajaran dirumah, karena itu banyak sebagian pengajar yang mengganti hal tersebut sebagai memberikan tugas buat memantapkan kemampuan Siswa tentang materi yang dipelajari.

Banyak orang tua menilai bahwa melalui pembelajaran dari rumah bisa mempererat hubungannya dengan anaknya, begitupun anaknya dinilai bisa melakukan pembelajaran dari rumah dengan sangat baik, sebagai akibatnya banyak orang tua yang berfikir kreatif mencoba aneka macam cara supaya siswa tidak merasa jenuh ketika belajar pada rumah, tetapi banyak pula yang menyampaikan bahwa lebih baik Siswa belajar pada sekolah, lantaran banyak siswa yang ngeyel, lebih senang bermain dari pada belajar, banyak siswa menduga bahwa pada rumah tempatnya bermain, sebagai akibatnya masih ada beberapa perkara tugas tidak dapat diselesaikan dengan baik. Orang tua juga

merasa melalui pembelajaran pada rumah, orang tua bisa melihat perkembangan anaknya saat ketika dan setelah belajar.

Belajar dari rumah juga bisa menaikkan *attachment* atau kelekatan orang tua dan siswa, sehingga orang tua dapat lebih memahami kemampuan anaknya. Hal ini membuktikan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat besar selama terjadinya aktivitas pembelajaran pada rumah, orang tualah madrasah pertama bagi anak-anaknya sebelum adanya pembelajaran disekolah, adanya aktivitas pembelajaran dari rumah ini pun mempunyai manfaat bagi anak dan juga orang tuanya, kebijakan pemerintah tentang pembelajaran daring ini menjadikan kita sadar pentingnya memahami teknologi dan cara pemakaiannya teknologi secara positif.

Keterangan diatas dapat dipahami bahwa akibat yang ditimbulkan dari Pandemi menyebabkan banyaknya kasus kematian dari banyak Negara karena covid-19 , sehingga Negara-negara tersebut melakukan pembatasan sosial, tidak terkecuali Negara Indonesia yang juga melakukan kebijakan tersebut, banyak kota-kota yang ada di Indonesia melakukan pembatasan sosial seperti kota Banjarmasin yang juga ikut melakukan perbatasan sosial sesuai dengan perintah dari walikota Ibnu Sina, yang bertujuan untuk menghentikan penularan covid-19 dikota Banjarmasin, karena itu sekolah-sekolah yang berada dikota Banjarmasin kini ditutup untuk sementara.

Kendatipun demikian proses belajar tetap dilakukan dengan cara jarak jauh, sehingga pembelajaran dilakukan dari rumah siswa masing-masing. Namun akibat dari penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) banyak dampak yang timbul

yang disebabkan pembelajaran jarak jauh tersebut terhadap siswa dari kehilangan akses siswa terhadap orang yang mereka percayai seperti guru dan teman yang mengakibatkan timbulnya pengaruh negatif terhadap mental mereka, ditambah lagi lingkungan belajar yang masih baru yang membuat mereka kesulitan dalam belajar, serta kelengkapan fasilitas belajar yang harus disediakan dirumah, karena jika fasilitas belajar yang diberikan tidak lengkap maka proses belajar mereka juga akan terhambat akibat kesulitan yang didapat saat proses belajar berlangsung. Karena banyak tugas yang harus dituntaskan oleh mereka sehingga membuat mereka malas bahkan tidak mau untuk belajar, oleh sebab itu jika semua hambatan dalam proses belajar mereka tidak diperbaiki oleh orang yang mereka anggap mampu untuk melakukannya mereka akan malas bahkan tidak mau untuk belajar, maka dalam kegiatan belajar dirumah siswa perlu sosok yang dapat ia percaya dalam proses belajar untuk memberikan motivasi dalam proses belajar serta dapat memberikan fasilitas belajar yang lengkap untuk mereka agar dapat mengatasi kesulitan dalam belajar yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka pada pelajaran Umum ataupun pada Pelajaran PABP khususnya.

Hal ini selaras dengan pendapat W.S. Winkel<sup>3</sup> yang mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mampu menimbulkan aktivitas belajar siswa dan mampu memberikan arah pada aktivitas belajar itu yang mengakibatkan tujuan yang dikehendaki siswa tercapai, karena itu jika motivasi pada diri siswa dapat diperkuat dengan motivasi orang tua maka hasil belajar pada pelajaran PABP akan meningkat.

---

<sup>3</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), h.73.

Begitu juga Fasilitas belajar yang juga sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak, karena fasilitas belajar merupakan alat bantu yang mempermudah siswa dalam proses belajar, sebagaimana pendapat Dalyono<sup>4</sup>, mengatakan bahwa Kelengkapan fasilitas belajar akan mendukung siswa dalam proses belajar, dan kurangnya fasilitas belajar akan menghambat kemajuan hasil belajarnya, karena dengan adanya fasilitas belajar siswa akan mudah dalam belajar yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka pada pelajaran PABP, oleh sebab itu motivasi belajar dan kelengkapan fasilitas belajar dari orang tua dimasa pandemi ini sangat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan Nasional.

Pelajaran PABP adalah pelajaran yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa sesuai ajaran agama islam oleh karena itu mata pembelajaran PABP sangat diperlukan disekolah dasar, karena pada usia sekolah dasar dimulai awal pembentukan karakter siswa agar Siswa dapat mengikuti pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya dengan materi yang lebih komperhensif lagi, dalam Alquran penanaman budi pekerti pada anak terdapat dalam QS. Luqman (31): 17-19.....

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ  
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (١٧) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (١٨) وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ  
أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (١٩)<sup>5</sup>

Ahli pendidikan sepakat QS Luqman (31): 12-19 merupakan ayat yang berbicara prihal pendidikan agama. Sedangkan pada ayat 12-16 membicarakan

<sup>4</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2001), h.241.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : CV Mekkar, 2002),h. 582.

perihal pendidikan aqidah yang awali pada pengajaran keEsaan Allah. Kemudian dilanjutkan ayat 17 yang berkenaan dengan pengajaran shalat yang disertai anjuran menyuruh kepada perbuatan yang baik dan larangan berbuat buruk, dari ayat-ayat tersebut dapat dipahami pendidikan yang harus diutamakan dan didahulukan adalah pendidikan Aqidah yang mencakup ibadah dan akhlak.

Pelajaran PABP mengandung pelajaran yang kompleks, siswa harus paham betul materi yang disampaikan dan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari agar menjadi bekal dunia dan akhirat, karena itu materi mata PABP memerlukan metode yang cocok dan bervariasi agar dapat memaksimalkan pemahaman dan membuat aktivitas belajar mengajar menjadi menyenangkan seperti anjuran Allah dalam Q.S An Nahl (16) : 125.....

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)٦.

Masa pandemi seperti sekarang ini tidak memungkinkan pembelajaran dilakukan di kelas sehingga metode yang paling tepat untuk melaksanakan pembelajaran ialah pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh diperlukan alat komunikasi yang dapat membantu pembelajaran jarak jauh. Untuk dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dimasa serba canggih ini memerlukan alat komunikasi yang canggih pula yang menggunakan basis *E-Learning*, yaitu alat yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri menggunakan koneksi internet. Tugas orang tua sebagai pendidik kini sangat penting mengingat proses belajar sudah tidak bisa di sekolah. Orang tua harus berupaya semaksimal

---

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 385.

mungkin memberikan motivasi kepada siswa, agar mereka terdorong untuk belajar dirumah dan memberikan kemudahan belajar untuk mereka, agar mereka lebih mudah dalam proses belajar.

Keterangan tersebut menjelaskan bahwa motivasi orang tua dan fasilitas belajar dirumah berkaitan dengan hasil belajar siswa, sehingga jika orang tua memberikan motivasi kepada anak dan melengkapi fasilitas belajar dirumah secara maksimal akan membuat anak terdorong untuk terus belajar dan dapat mempermudah anak dalam belajar dan akhirnya hasil belajar siswa akan baik.

Berlandaskan pengamatan sementara penulis, sebagian kecil orang tua masih kurang peduli terhadap fasilitas belajar untuk siswa dirumah pada masa pandemi, hal ini dapat dilihat dari orang tua yang masih tidak terlalu memperdulikan kelengkapan fasilitas belajar untuk Siswa, dan kurangnya memberikan motivasi kepada Siswa, namun walau demikian sebagian besar orang tua peduli terhadap kelengkapan Fasilitas belajar dan memberikan motivasi terhadap Siswa hal ini juga dapat dilihat dari kelengkapan Fasilitas belajar dan motivasi yang diberikan orang tua kepada Siswa. Namun masih belum diketahui secara pasti pengaruhnya terhadap hasil belajar Siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan Penelitian dengan judul tesis: "PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN".

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang tersebut penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi orang tua dan Fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan
2. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan
3. Mengetahui pengaruh motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan

### **D. Signifikansi Penelitian**

Orang tua memiliki tugas penting untuk pendidikan anaknya didalam lingkungan keluarga, karena orang tua juga menjadi sebab akibat dalam perkembangan anak, begitu pula lingkungan sekolah, guru menjadi sebab akibat dalam perkembangan siswanya, dengan adanya Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi orang tua ataupun guru untuk menunjang perkembangan anak baik dilingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah.

Adapun signifikansi dari hasil Penelitian ini dapat memberi manfaat, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan orang tua pentingnya memberikan motivasi orang tua untuk menunjang Hasil Belajar Siswa dirumah pada pelajaran PABP khususnya.
- b. Untuk menambah wawasan orang tua pentingnya fasilitas belajar dirumah bagi Siswa untuk menunjang hasil belajar PABP.
- c. Untuk menambah wawasan bagi guru, pentingnya motivasi untuk menunjang hasil belajar siswa pada pelajaran PABP khususnya.
- d. Untuk menambah wawasan bagi guru, perlunya melengkapi fasilitas belajar disekolah bagi siswa untuk menunjang hasil belajar PABP khususnya.
- e. Untuk meningkatkan khasanah perpustakaan Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan acuan bagi orang tua, agar terus memberikan motivasi kepada anak sehingga tetap semangat saat belajar dirumah sehingga dapat menunjang hasil belajar pelajaran PABP khususnya.
- b. Sebagai bahan acuan bagi orang tua untuk terus memantau dan memberikan Fasilitas belajar dirumah, agar mempermudah belajar anak sehingga dapat menunjang hasil belajar pelajaran PABP khususnya.
- c. Sebagai bahan acuan bagi sekolah untuk terus memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa mendapatkan dorongan dalam

proses belajar sehingga dapat menunjang hasil belajar pelajaran PABP khususnya.

- d. Sebagai bahan acuan bagi sekolah, untuk terus memantau dan memberikan Fasilitas Belajar, agar Siswa dapat belajar dengan mudah sehingga dapat menunjang hasil belajar pelajaran PABP khususnya.
- e. Sebagai bahan masukan bagi peneliti pentingnya memberikan motivasi dan Fasilitas Belajar baik sebagai orang tua ataupun sebagai guru.
- f. Sebagai data pendahulu bagi peneliti selanjutkannya yang ingin meneliti lebih dalam lagi terhadap Penelitian ini.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti dalam tesis ini, sampai terbukti kebenarannya melalui analisis data dari Penelitian. Setelah hipotesis diuji dengan menggunakan analisis statistik dan diketahui kebenarannya, maka hipotesis berubah menjadi fakta yang sebenarnya. Adapun Hipotesis Penelitian Tesis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) :

1. Ada Pengaruh yang signifikan antara Motivasi Orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa
2. Ada Pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

3. Ada Pengaruh yang signifikan antara Motivasi Orang tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) :

1. Tidak ada Pengaruh yang signifikan antara Motivasi Orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa
2. Tidak ada Pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa
3. Tidak ada Pengaruh yang signifikan antara Motivasi Orang tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi Penelitian bisa disebut juga anggapan dasar, yaitu sebuah pemikiran yang dapat diterima kebenarannya oleh peneliti, sebelum melangkah pada pengumpulan data dilakukan anggapan dasar harus dirumuskan terlebih dahulu.

1. Peneliti beranggapan bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebab dengan memberikan motivasi kepada siswa, membuat mereka lebih giat belajar, karena siswa giat belajar menjadikan pengetahuan dan keterampilan siswa bertambah dan hasil belajar yang diberikan guru kepada siswa pun menjadi bagus
2. Peneliti beranggapan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebab dengan fasilitas belajar yang lengkap menjadikan siswa lebih mudah dalam proses belajar, karena siswa termudah dalam

belajar, maka setiap materi yang dipelajari akan lebih mudah juga diserap siswa dan hasil belajar pun menjadi bagus

3. Berlandaskan dari anggapan dasar diatas, motivasi orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti juga berasumsi, jika memberikan motivasi orang tua untuk siswa tinggi dan memberikan fasilitas belajar yang lengkap diberikan kepada siswa secara bersamaan maka hasil belajar siswa akan lebih meningkat lagi.

## **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai beberapa istilah dalam judul Penelitian ini, maka diperlukan penegasan definisi operasional sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>7</sup> Daya adalah kekuatan yang dapat mengubah atau membentuk perbuatan, karena itu yang dimaksud pengaruh disini adalah kekuatan yang dapat membentuk atau memberi pengaruh kearah yang baik terhadap sesuatu benda ataupun orang, karena itu dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah menjelaskan tentang pengaruh motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PABP siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan.

### 2. Motivasi Orang tua

---

<sup>7</sup>Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 849.

Motivator menurut KBBI adalah “Orang yang mengakibatkan timbulnya motivasi/dorongan pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu”<sup>8</sup> karena itu maksud motivasi dalam Penelitian disini adalah Memberikan Motivasi oleh orang tua kepada siswa agar terus terdorong untuk mau belajar dirumah dimasa pandemi sehingga dapat berpengaruh positif pada hasil belajar Pelajaran PABP. Agar pemahaman motivasi orang tua terarah sesuai dengan yang dimaksudkan oleh peneliti maka lebih jelasnya dapat diketahui dari indikator sebagai berikut :

- a. Menjaga Kesehatan Siswa
- b. Mengontrol waktu belajar dan cara belajar Siswa,
- c. Memantau perkembangan kemampuan akademik Siswa.
- d. Memantau keefektifitas jam belajar.
- e. Memberikan Perhatian,
- f. Memberikan hadiah
- g. Memberikan Penghargaan
- h. Memberikan Hukuman

Adapun yang dimaksud orang tua disini adalah keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu ataupun orang dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Oleh karena itu yang dimaksud orang tua dalam Penelitian ini tidak terbatas kepada kedua orang tua kandung, lebih jauh lagi orang tua mencakup orang tua kandung, orang tua asuh ataupun tiri atau orang yang memiliki tanggung jawab mendidik, karena itu yang dimaksud dengan orang tua disini

---

<sup>8</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud, *Kamus Besar BahasaIndonesia (KBBI)*, <https://kbbi.web.id/motivator> ( 31 agustus 2020).

adalah wali siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan yang memberikan nafkah juga pendidikan terhadap orang yang dianggap sebagai anak.

### 3. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan siswa agar dapat belajar secara mudah<sup>9</sup>, sehingga dapat memaksimal proses belajar siswa, Fasilitas belajar bisa juga diartikan dengan sarana dan prasarana. Fasilitas atau sarana prasarana dimaksud disini adalah Fasilitas belajar yang ada dirumah yang disediakan oleh orang tua siswa agar memudahkan mereka dalam belajar dirumah pada masa pandemi pada pelajaran PABP. Agar pemahaman tentang fasilitas belajar ini terarah sesuai dengan yang dimaksudkan oleh peneliti maka lebih jelasnya dapat diketahui dari indikator sebagai berikut :

- a. Ruang, belajar dirumah
- b. Prabot, belajar dirumah
- c. Alat-alat, tulis dirumah
- d. Sumber, belajar dirumah

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar pelajaran PABP yang berupa nilai raport siswa SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4 semester 1 tahun pelajaran 2020/2021.

Pelajaran PAI yang dimaksud dalam Penelitian ini merupakan pelajaran yang termuat dalam Kurikulum 2013 dengan tambahan kalimat lain "Budi Pekerti" yang kita kenal sekarang ini dengan sebutan pelajaran Pai dan Budi

---

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (teori dan praktek pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP))*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 282.

Pekerti (PABP), yang mengantarkan pemahaman Agama dan cara beribadah serta memberikan penguatan pada moral akhlaq serta pendidikan karakter pada siswa SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4

#### 5. Siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan

Pengertian Siswa SDN Kec. Banjarmasin Selatan dalam Penelitian ini adalah siswa kelas 3 dan 6 yang bersekolah pada SDN Kec. Banjarmasin, Yakni tempat sekolah anak dari orang tua yang menjadi obyek Penelitian, adapun sekolah yang dimaksud adalah SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4.

### H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan dilakukan oleh Elis Warti dengan judul “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*” Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan Penelitian kuantitatif, dari hasil Penelitian diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dengan persentasi 97,4% yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mereka pada pelajaran matematika.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan terdahulu memiliki kesamaan pada Penelitian yang dilakukan, dimana penggunaan pendekatan kuantitatif digunakan pada

---

<sup>10</sup>Elis Warti, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD angkasa 10 halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 5, No. 2 Tahun 2016, h. 184. <http://journal.institutpendidikan.ac.id/> ( 24 Oktober 2020).

Penelitian sebelumnya dan Penelitian yang dilakukan dan pembahasan juga mengenai motivasi dan hasil belajar siswa , namun dalam Penelitian sebelumnya berbeda dengan Penelitian yang dilakukan, dimana Penelitian terdahulu menegenai motivasi belajar siswa dan hasil belajar berupa nilai raport matematika sedangkan Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan motivasi orang tua, fasilitas belajar dirumah dan hasil belajar berupa nilai raport pelajaran PABP .

2. Penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan oleh Meihua Liu dengan judul “*Chinese Students Motivation to Learn English at the Tertiary Level*” Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Kualitatif, dari hasil Penelitian diketahui bahwa terdapat sebageian besar siswa kehilangan motivasi belajar bahasa Inggris, dengan persentasi 15,84% atau 32 siswa mempertahankan motivasi belajar bahasa inggris,10,4% atau 21 siswa memiliki motivasi tinggi karena telah memiliki rencana jelas untuk pergi keluar Negeri untuk melanjutkan Pendidikan, dan 73.76% atau 149 siswa, motivasi belajar bahasa Inggris mereka menurun karena tidak memiliki target belajar bahasa inggris<sup>11</sup>.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki kesamaan pada Penelitian yang dilakukan, dimana pembahasan Penelitian terdahulu dan yang dilakukan sekarang mengenai motivasi, namun dalam Penelitian yang dilakukan terdahulu

---

<sup>11</sup>Meihua Liu, *Chinese Students Motivation to Learn English at the Tertiary Level* Asian EFL Journal, Vol 9, No. 1, Tahun 2007, h.139-140. <http://www.asian-efl-journal.com> (24 Oktober 2020).

menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan Penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif, dan pembahasan Penelitian terdahulu berupa motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris sedangkan Penelitian yang dilakukan sekarang berkaitan dengan motivasi orang tua dan fasilitas belajar di rumah dan hasil belajar berupa laporan PABP .

3. Penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan oleh Meita Satri Prihatin dengan judul "*Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Seyegan*" Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan Penelitian kuantitatif dari hasil Penelitian diketahui bahwa Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar secara serentak sebesar 28,7%<sup>12</sup> yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar memiliki pengaruh yang cukup terhadap hasil belajar mereka pada mata ekonomi.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki kesamaan pada Penelitian yang akan dilakukan, dimana penggunaan pendekatan kuantitatif digunakan pada Penelitian terdahulu dan Penelitian yang dilakukan sekarang dan pembahasan juga mengenai fasilitas belajar dan hasil belajar siswa, namun dalam Penelitian terdahulu Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, Minat Belajar dan Hasil

---

<sup>12</sup>Meita Satri Prihatin, "*Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Seyegan*" Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Vol 6, No. 5, Tahun 2017, h. 451. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ekonomi/article/viewFile/7171/6847> (26 Oktober 2020).

Belajar Pelajaran Ekonomi sedangkan Penelitian yang dilakukan sekarang berkaitan dengan motivasi orang tua, fasilitas belajar dirumah dan hasil belajar berupa nilai raport pelajaran PABP ..

4. Jurnal dari hasil Penelitian yang pernah dilakukan oleh Mbotteh Vivian Mblole Nkong, Propesor Fonkeng Epah George , Dr Galy Mohamadoa dengan Judul “ *The Effects of School Facilities on Educational Quality. The Case of Public Primary Schools in Kupe-Muanenguba Division, South-West Region of Cameroon*” Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan Penelitian kuantitatif dari hasil Penelitian diketahui bahwa secara signifikan Fasilitas Sekolah (*school Facilities*) berpengaruh terhadap Kualitas Pendidikan (*Educational Quality*)<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki kesamaan pada Penelitian yang dilakukan sekarang, dimana penggunaan pendekatan kuantitatif digunakan pada Penelitian terdahulu dan Penelitian yang dilakukan sekarang dan pembahasan juga mengenai fasilitas belajar, namun Penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Fasilitas Belajar dan juga kualitas pendidikan sedangkan Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan motivasi orang tua, fasilitas belajar dirumah dan hasil belajar merupakan raport pelajaran PABP .

---

<sup>13</sup>Mbotteh Vivian Mblole Nkong, Propesor Fonkeng Epah George, Dr Galy Mohamadoa *The Effects of School Facilities on Educational Quality. The Case of Public Primary Schools in Kupe-Muanenguba Division, South-West Region of Cameroon*” International Journal of New Technology and Research, Vol 2, No 6, Tahun 2016, h. 38. <http://www.neliti.com/id/publications/263489/the-effects-of-school-facilities-on-educational-quality-the-case-of-public-prima> (29 Oktober 2020).

## **I. Sistematika Penulisan**

1. **BAB I Pendahuluan** : berisi latar belakang masalah, Rumusan Masalah, tujuan masalah, signifikansi Penelitian, Hipotesis Penelitian, Asumsi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian terdahulu.
2. **BAB II Landasan Teori** : yang, memuat, Tugas Orang Tua sebagai Pendidik, Jenis-jenis Motivasi dan Faktor yang Ikut Mempengaruhinya, Fungsi Motivasi Siswa, Jenis-jenis Fasilitas belajar dan Faktor yang Mempengaruhi Fasilitas Belajar , Fungsi Fasilitas Belajar, Pembelajaran dimasa Pandemi, Hasil Belajar, Ruang Lingkup Pelajaran, PABP , Landasan Pelajaran PABP disekolah, Tujuan dari pelajaran PABP, Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada PABP , Model Konseptual Penelitian.
3. **BAB III Metodologi Penelitian** : berisi Rancangan Penelitian, Populasi dan sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Desain Pengukuran, Uji Instrumen, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data.
4. **BAB IV Laporan Hasil Penelitian** , berisikan profil singkat lokasi Penelitian, jumlah guru , jumlah siswa dan jumlah orang tua, deskripsi data, analisis data Pengaruh Motivasi Orang tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PABP Siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan.

5. **BAB V Pembahasan Hasil Penelitian** , berisi hasil Penelitian Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar PABP siswa SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 , dan SDN Kelayan Tengah 4, teori dan hasil Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar dan Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap hasil Belajar
6. **BAB VI penutup**, berisikan kesimpulan dan Saran-saran